

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**Upaya Pencegahan Covid-19 melalui Penerapan Sosial Distancing dalam Kegiatan
Peribadatan di Desa Kepuh Teluk Kecamatan Tambak Bawean Gresik**

Lokasi :

Kepuh Teluk Tambak, Bawean, Gresik.



Disusun oleh :

ZAFRUL HODAILI

NIM : 1730304873

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Virus Covid-19 atau yang lebih kita kenal virus corona merupakan virus yang berbahaya bagi kehidupan manusia. Menurut sebagian manusia virus ini penularannya sangat cepat dari pada virus sebelumnya. Virus ini bisa cepat menular salah satu dari penularannya yang sangat cepat yaitu dengan mengadakan pertemuan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Dalam hal ini program yang telah kami lakukan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu sosial distancing dan mengapa kita harus melakukannya di tengah pandemi Covid-19 ini. Melihat dari masyarakat yang terus mengadakan pertemuan baik didalam ruangan maupun diluar ruangan. Kami telah melakukan program sosial distancing di Desa Kepuh Teluk guna mencegah penularan Covid-19 dan membuat video berupa pencegahan Covid-19 melalui sosial distancing sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pentingnya sosial distancing di tengah pandemi Covid-19, dari hasil observasi, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum mempraktekkan social distancing secara keseluruhan. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk video program dengan tujuan memberi pemahaman akan pentingnya sosial distancing di tengah pandemi Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman You Tube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video sosial distancing yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan masyarakat akan pentingnya sosial distancing di tengah pandemi Covid-19.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan nabi kita Nabi Muhammad saw yang telah membimbing dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini kami ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
4. KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Chusnul Muali, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 04/02 Desa Kepuh Teluk terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu mengukuhkan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan, kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Tambak, 05 Juni 2022

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pemerintah Indonesia telah mengumumkan pandemi virus corona sebagai bencana nasional. Sejumlah wilayah telah menetapkan status Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk penanganan virus ini. Sejumlah pemerintah daerah mengambil kebijakan untuk meliburkan aktivitas persekolahan selama 14 hari. Perusahaan-perusahaan juga diimbau untuk meminta karyawannya bekerja dari rumah. Tujuannya untuk menekan laju penularan virus corona dengan mengurangi kontak ditengah kerumunan atau komunitas yang lebih besar.

Kemudian muncul istilah *sosial distancing* atau jarak sosial. *sosial distancing* disebut sebagai langkah yang tepat ditengah virus yang sudah terdeteksi di beberapa kota Indonesia. Tak hanya di Indonesia kampanye *sosial distancing* juga dilakukan di banyak negara. Masyarakat diminta mengambil jarak. Lebih banyak berdiam di rumah, menghindari kerumunan, dan berimbau berjarak 2 meter jika bertatap muka atau dalam satu lokasi. Kepala Bidang Media dan Opini Publik Kementerian Kesehatan Busroni mengatakan, dampak *sosial distancing* sangat besar untuk mencegah, menahan atau memperlambat penularan lebih banyak virus.

"Namun, tidak ada maknanya jika menggunakan masa libur untuk berlibur ke luar, sama dengan memindahkan kontak dengan orang lain. *sosial distancing* harus dipatuhi dan dilaksanakan dengan menahan diri di rumah, tidak melakukan kontak dengan orang lain," kata Busroni Ia menekankan, *sosial distance* atau *sosial distancing* juga merupakan upaya untuk melindungi orang yang sakit dan sehat. Bagi mereka yang sehat dan terpaksa ke luar rumah, Busroni menyarankan agar tetap memperhatikan jarak komunikasi aman, yaitu 1,8 meter hingga 2 meter.

"Kalau tidak perlu menggunakan transportasi umum, tidak usah, karena sumber bertemunya orang," kata Busroni. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Dengan hal ini kami pembuat program *sosial distancing* agar masyarakat sadar akan bahayanya penularan virus corona dengan cara berkumpul. Kami mengemas program kami dalam bentuk video program yang diunggah

melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=MBhnA0w4spA&feature=youtu.be>

B. Alasan Memilih Program

Desa Kepuh Teluk Kecamatan Tambak Bawean Gresik merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor nelayan. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui.

Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Kepuh Teluksekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program *sosial distancing* adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19.

Pemahaman yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Kepuh Teluk dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Kepuh Teluk. Sebagaimana yang diberitakan Kompas.com, “Minggu (15/3/2022), melalui perhitungan matematis, para ahli kesehatan masyarakat merumuskan kurva penularan virus corona baru yang dapat ditekan dengan menerapkan prinsip *sosial distancing* atau jarak social”.¹

2. Tahap Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi Play Musik dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap membatasi adanya kerumunan orang banyak.

3. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

¹<https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/17/061100265/trending-dirumahjadulu-dan-mengapa-social-distancing-bisa-tekan-penularan?page=3>.

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain dari pada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah.

Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan seusai program yang kami susun.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peningkatan nilai sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pencegahan Covid-19 melalui *sosial distancing*.
2. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk membatasi bekerja diluar rumah dan menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Kepuh Teluk	
	a. Beberapa warga Desa Kepuh Teluk	Memberikan pernyataan seputar <i>sosial distancing</i> yang belum dipahami Memberikan dukungan moral kepada

		kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif
	b. Kepala Desa Kepuh Teluk	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar <i>sosial distancing</i> Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di Lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 melalui *sosial distancing* telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap pencegahan penularan Covid-19 melalui *sosial distancing*, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu *sosial distancing*. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada teman kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kine Master dan Play Musik. 2 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana.

Penayangan video *sosial distancing* melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 100 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=MBhnA0w4spA&feature=youtu.be>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami.

Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang

telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Kepuh Teluk Kecamatan Tambak Bawean Gresik.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu sosial distancing. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Beberapa masyarakat sudah mulai mempraktekkan saat keluar rumah. Desa kami masih menjalankan aktifitas seperti biasanya meskipun mereka menjaga jarak antar satu dengan yang lainnya.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Kepuh Teluk Kecamatan Tambak Bawean Gresik.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tauh sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemerintah Indonesia telah mengumumkan pandemi virus corona sebagai bencana nasional. Sejumlah wilayah telah menetapkan status Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk penanganan virus ini. Sejumlah pemerintah daerah mengambil kebijakan untuk meliburkan aktivitas persekolahan selama 14 hari. Perusahaan-perusahaan juga diimbau untuk meminta karyawannya bekerja dari rumah. Tujuannya untuk menekan laju penularan virus corona dengan mengurangi kontak ditengah kerumunan atau komunitas yang lebih besar.
2. Kemudian muncul istilah *sosial distancing* atau jarak sosial. *sosial distancing* disebut sebagai langkah yang tepat ditengah virus yang sudah terdeteksi di beberapa kota Indonesia. Tak hanya di Indonesia kampanye *sosial distancing* juga dilakukan di banyak negara. Masyarakat diminta mengambil jarak. Lebih banyak berdiam di rumah, menghindari kerumunan, dan berimbau berjarak 2 meter jika bertatap muka atau dalam satu lokasi. Kepala Bidang Media dan Opini Publik Kementerian Kesehatan Busroni mengatakan, dampak *sosial distancing* sangat besar untuk mencegah, menahan atau memperlambat penularan lebih banyak virus.
3. Kami melaksanakan program *Sosial distancing* secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi *Sosial distancing* agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
4. Manfaat video edukasi *Sosial distancing* tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 melalui *Sosial distancing* sehingga masyarakat dapat lebih antisipasi dalam menghadapi virus ini dengan cara melakukan *Sosial distancing*.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Kepuh Teluk Kecamatan Tambak Bawean Gresik paham terhadap *Sosial distancing*. Perangkat desa perlu menginfokan tentang *Sosial distancing*, terus menerus mengajak masyarakat untuk mempraktekkan *Sosial distancing* agar penularan Covid-19 bisa berkurang.
2. Dengan adanya pemahaman *Sosial distancing* secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga penularan Covid-19 segera berlalu dan penyebarannya bisa berhenti dengan melakukan *Sosialdistancing*.

Daftar Pustaka

<https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/17/061100265/trending-dirumahjadulu-dan-mengapa-social-distancing-bisa-tekan-penularan>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Vidio yang di upload di laman youtube



Rapat bersama pengurus REmaja MASjid (REMAS) di Desa Kepuh Teluk



Penyemprotan handsenitizer kepada setiap jammah sebelum masuk ke masjid



Membersihkan masjid sebelum sosial distancing



Kedaaan social distancing di masjid Kepuh Teluk

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : Upaya Pencegahan Covid-19 melalui Sosial Distancing dalam Tempat Peribadatan di Desa Kepuh Teluk Kecamatan Tambak Bawean Gresik

Lokasi : Desa Kepuh Teluk Kecamatan Tambak Bawean Gresik

Nama Mahasiswa : Zafrul Hodaili

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : Bpk. Chusnul muali, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.

		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindaklanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selayaknya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.

		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.
--	--	--------------------------	---

Paiton, 04 Juni 2022
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd